BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Candi adalah bangunan suci dari peradaban Hindu-Buddha yang berfungsi sebagai tempat ibadah. Sejarah candi di Indonesia baru dapat dimulai sejak masuknya pengaruh India di Indonesia. Namun pembangunan candi-candi di Indonesia tidaklah begitu saja mencontoh gaya dan model candi yang ada di India, melainkan merancang model tersendiri untuk Indonesia.

Candi di pulau Sumatera tidaklah sebanyak candi yang ada di Jawa dan keberadaan candinya pun jauh dari pusat kota itu sendiri, sehingga wisatawan yang berkunjung tidaklah banyak. Selain itu informasi tentang keberadaan candi-candi di Sumatera pun belumlah tersebar secara luas. Sejauh ini Candi-candi yang telah diketahui berada di Sumatera Utara, Jambi, dan provinsi Riau.

Kawasan Candi Muaro Jambi terletak di kabupaten Muaro Jambi, tepatnya di tepi sungai Batanghari. Kawasan Candi Muaro Jambi merupakan peninggalan kerajaan Melayu Kuno, dan merupakan peninggalan masa Hindu Buddha terluas di Asia Tenggara. Candi Muaro Jambi terdiri dari 87 reruntuhan, sembilan diantaranya telah dilakukan pembongkaran. Candi-candi yang telah dilakukan pemugaran adalah Candi Gumpung, Candi Tinggi I, Candi Tinggi II, Candi Kembar Batu, Candi Astano, Candi Gedong I, Candi Gedong II, dan Candi Kotamahligai. Selain bangunan bersejarah seperti candi, di komplek Candi Muaro Jambi juga ditemukan sisa-sisa artikel seperti mata uang Cina, gong perunggu, kertas emas, bata bertulis maupun pecahan arca batu. Pada tahun 2009 pemerintah provinsi Jambi telah mendaftarkan Komplek Candi Muaro Jambi ke UNESCO sebagai salah satu warisan dunia di Indonesia.

Bahan yang digunakan untuk membuat candi di Muaro Jambi ini berasal dari batu bata merah dan setiap batu terdapat pahatan relief. Kondisi infrastuktur candi-candi yang ada di dalam komplek pun sudah banyak yang rusak. Pihak pengelola bersama

warga sekitarlah yang memperbaiki sedikit kerusakan yang ada pada candi, Sehingga batu-batu yang digunakan pada candi tidak sepenuhnya asli lagi.

Namun informasi tentang keberadaan Candi Muaro Jambi ini belumlah tersebar secara luas. Masih banyak masyarakat yang umumnya masyarakat luar Jambi yang belum mengetahui keberadaan komplek percandian ini, sehingga menjadi Candi Muaro Jambi bukanlah pilihan utama mereka untuk tujuan utama wisata mereka. Media informasi yang tersedia di kawasan percandian Muaro Jambi ini pun juga terlihat mulai kusam dan sulit dibaca. Masalah lainnya adalah kurangnya informasi tentang akses dan sarana yang mempermudah wisatawan untuk mengunjungi kawasan percandian ini. Oleh karena itu sangatlah dibutuhkan media informasi yang mempermudah wisatawan untuk mengetahui keberadaan Candi Muaro Jambi ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan perancangan sebagai berikut:

- Informasi tentang Candi Muaro Jambi belum tersebar secara luas
- Kurangnya media informasi yang ada di Candi Muaro Jambi
- Akses dan sarana belum terinformasikan secara luas

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipilih maka dapat dirumuskan permasalahan perancangan ini sebagai berikut.

Bagaimana menginformasikan keberadaan Candi Muaro Jambi sebagai objek wisata sejarah yang ada di provinsi Jambi ?

I.4 Batasan Masalah

Objek Masalah dibatasi pada menginformasikan keberadaan Candi Muaro Jambi sebagai salah satu objek wisata sejarah yang ada di provinsi Jambi di tahun 2018.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam perancangan ini adalah:

- Untuk menginformasikan keberadaan Candi Muaro Jambi
- Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap Candi Muaro Jambi
- Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintahan kota Jambi

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan merupakan hasil identifikasi dari suatu masalah yang sedang terjadi. Oleh sebab itu, manfaat perancangan ini adalah:

- Pengetahuan masyarakat tentang Candi Muaro Jambi meningkat.
- Kepedulian dan daya tarik wisatawan meningkat
- Fasilitas informasi di candi Muaro Jambi lebih memadai